



Tema: Aku cinta indonesia

Jenis Kokurikuler : Menggali dan Mempromosikan Budaya Lokal

## MODUL KOKURIKULER

### SMKN 1 Ranah Pesisir

Modul ini dirancang untuk kegiatan kokurikuler (ekstrakurikuler) dengan tema "Aku Cinta Indonesia", yang berfokus pada menggali (mengeksplorasi dan mempelajari) serta mempromosikan budaya lokal di Sumatera Barat.



Disusun Oleh: Tim Kokurikuler  
SMKN 1 Ranah Pesisir



II

## Tujuan Umum

- Meningkatkan rasa cinta dan kebanggaan terhadap Indonesia melalui pemahaman budaya lokal Sumatera Barat.
- Menggali pengetahuan tentang elemen budaya Minangkabau, seperti adat, seni, dan tradisi.
- Mempromosikan budaya lokal melalui kegiatan kreatif dan kolaboratif.



## Tujuan Khusus

- Peserta mampu mengidentifikasi dan menjelaskan setidaknya 5 elemen budaya utama Sumatera Barat.
- Peserta dapat melakukan riset sederhana dan mempresentasikan temuan mereka.
- Peserta terlibat dalam kegiatan promosi, seperti pembuatan konten atau acara kecil, untuk memperkenalkan budaya kepada masyarakat luas.

## KOMPETENSI YANG DIHARAPKAN

- **PENGETAHUAN: MEMAHAMI SEJARAH, MAKNA, DAN ELEMEN BUDAYA SUMATERA BARAT.**
- **KETERAMPILAN: RISET, PRESENTASI, KERAJINAN TANGAN, DAN PROMOSI DIGITAL/SOSIAL.**
- **SIKAP: APRESIASI TERHADAP KERAGAMAN BUDAYA INDONESIA, SEMANGAT GOTONG ROYONG, DAN KREATIVITAS.**



# Materi Pembelajaran

---

## Materi Pembelajaran

Materi difokuskan pada budaya lokal Sumatera Barat berdasarkan sumber terpercaya, seperti tradisi Minangkabau. Elemen utama yang akan digali dan dipromosikan:

- Adat Istiadat: Sistem matrilineal, Ninik Mamak (pemimpin adat), Rumah Gadang, dan upacara seperti Batagak Penghulu (pengukuhan pemimpin) serta Makan Bajamba (makan bersama).
- Seni Tari dan Musik: Tari Piring, Tari Indang, Tari Pasambahan, Randai (teater tradisional yang menggabungkan tari, musik, dan silat), serta alat musik seperti Talempong dan Saluang.
- Upacara Adat: Tabuik (pesta peringatan Asyura), Turun Mandi (upacara bayi), dan Pacu Jawi (balapan sapi).
- Kerajinan dan Kuliner: Tenun Songket Pandai Sikek, Silek (silat Minang), serta makanan seperti Rendang, Gulai Itiak, dan makanan khas lainnya.
- Kearifan Lokal: Filosofi "Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah" (adat berdasarkan syariat, syariat berdasarkan Al-Quran), serta nilai gotong royong dalam masyarakat Minang.

Sumber belajar: Buku referensi, video online, kunjungan virtual/lapangan, dan wawancara dengan tokoh budaya (jika memungkinkan).



## JADWAL KEGIATAN

Kegiatan	Deskripsi	Durasi (JP)
<b>Minggu 1: Menggali Budaya Lokal</b>		
Orientasi dan Pengenalan Budaya Minangkabau,	Ceramah tentang sejarah Minangkabau, sistem adat matrilineal, dan filosofi budaya. Diskusi kelompok tentang "Mengapa budaya lokal penting untuk Indonesia?"	5 JP
Riset Adat Istiadat	Kelompok riset tentang Rumah Gadang, Ninik Mamak, dan Batagak Penghulu. Gunakan sumber online/buku. Presentasi singkat temuan.	5 JP
Eksplorasi Seni Tari, Musik dan Teater Tradisional, Upacara Adat dan Kearifan Lokal (Dipilih sesuai dengan pilihan kelompok)	Workshop Tari Piring dan Tari Indang. Video demo dan latihan sederhana. Diskusi makna gerakan tari.	12 JP
	Belajar alat musik Talempong/Saluang (simulasi). Pengenalan Randai sebagai seni gabungan. Role-playing sederhana.	
	Studi kasus Tabuik, Pacu Jawi, dan Makan Bajamba. Diskusi kearifan lokal seperti gotong royong.	
Subtotal Minggu		22 JP
<b>Minggu 2: Mempromosikan Budaya Lokal</b>		
Pentas Seni	Menampilkan seni minang kabau sesuai dengan pilihan siswa	22 JP

